
Strategi Pengembangan Olahraga Rekreasi di Objek Wisata Batu Biduak
Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Cece Anjelina¹ *, Endang Sepdanius², Alimuddin³, Anton Komaini⁴

¹ Universitas Negeri Padang, Padang, 25132, Indonesia.

² Universitas Negeri Padang, Padang, 25132, Indonesia.

³ Universitas Negeri Padang, Padang, 25132, Indonesia.

⁴ Universitas Negeri Padang, Padang, 25132, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: ceceanjelina01@gmail.com

Received: 2 April artikel dikirim; Revised: 10 April artikel revisi; Accepted: 30 April artikel diterima

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi pengembangan olahraga rekreasi di objek wisata batu biduak kecamatan IV jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini memakai metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data memakai observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data adalah data reduction, data display, conclusion drawing/verification, dan triangulasi data. Penelitian menunjukkan bahwa bahwa strategi pengembangan olahraga rekreasi di objek wisata Batu Biduak adalah perlu adanya kerja sama dan strategi pengembangan olahraga rekreasi antara pemerintah daerah, pengelola, dinas-dinas terkait dan masyarakat setempat, serta meningkatkan promosi objek wisata batu biduak. Objek Wisata Batu Biduak mempunyai beragam potensi wisata dan memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi oleh wisatawan. Sarana dan prasarana yang telah tersedia dapat digunakan untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi. Seperti, Camping Ground, Hiking, River Tubing, dan Snapling.

Kata Kunci: Objek Wisata Batu Biduak, Olahraga Rekreasi

***Recreational Sports Development Strategy in Batu Biduak Tourism Attraction
District IV Jurai South Coast Regency***

Abstract: *This study aims to determine the strategy of developing recreational sports in Batu Biduak tourist attraction, District IV jurai South Pesisir Regency. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection uses observation, interviews, and documentation. Technical data analysis is data reduction, data display, conclusion drawing/verification, and data triangulation. Research shows that the strategy of developing recreational sports in Batu Biduak tourist attractions is the need for cooperation and recreational sports development strategies between local governments, managers, related agencies and local communities, as well as increasing the promotion of Batu Biduak tourist attractions. Batu Biduak Tourism Object has a variety of tourism potential and has its own attraction to be visited by tourists. The facilities and infrastructure that have been available can be used to carry out recreational sports activities. Such as, Camping Ground, Hiking, River Tubing, and Snapling.*

Keywords: *Batu Biduak Attractions, Recreational Sports*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang dibutuhkan untuk bekerja. Anda bisa mulai berolahraga sejak usia muda dan bisa Anda lakukan setiap hari. Laut (Suratmin, 2018) menjelaskan bahwa konsep olahraga rekreasi pada umumnya adalah kegiatan terencana dan terstruktur yang mengaitkan gerakan tubuh secara berulang dan bertujuan untuk menaikkan kebugaran jasmani.

Laut (Rosmaneli, 2014) mengemukakan bahwa pemulihan lebih dominan berkaitan dengan fisik atau aktivitas fisik, misalnya olahraga rekreasi fokus pada peningkatan aktivitas fisik dan mental. Aktivitas fisik atau pengalaman gerak dalam olahraga rekreasi mendorong atau berfungsi untuk meningkatkan kebugaran fisik.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang melakukan kegiatan komersial yang bertujuan untuk kesenangan dan kegembiraan. Olahraga rekreasi banyak dijumpai di kawasan wisata, dan olahraganya pun beragam mulai dari petualangan sampai dengan ekstrim.

Minat masyarakat terhadap wisata rekreasi akhir-akhir ini sangat tinggi, karena olahraga rekreasi dapat memberikan kesan yang berbeda dengan olahraga lainnya. Dan olahraga rekreasi merupakan salah satu kegiatan yang dibutuhkan setiap orang. Saat ini masyarakat disibukkan dengan rutinitas pekerjaan sehari-hari, sehingga masyarakat membutuhkan waktu luang untuk menyegarkan tubuh dengan rekreasi (Setiawan, 2015).

Pesisir Selatan merupakan salah satu provinsi yang terkenal dan kaya akan keindahan alamnya dan keberagaman budayanya. Maka dari itu dengan keindahan dan kekayaan alam yang dimiliki itu tentu sangat mudah bagi Kabupaten Pesisir Selatan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya, yaitu salah satunya dengan memanfaatkan keindahan alamnya dengan membangun sektor Pariwisata. Potensi alam Pesisir Selatan memiliki keindahan yang luar biasa dapat membantu perekonomian masyarakat dengan cara pengembangan Objek Wisata khususnya wisata rekreasi. Dimana olahraga rekreasi saat sekarang ini sudah berkembang dengan begitu pesatnya terutama di daerah yang mempunyai potensi alam yang indah. Olahraga rekreasi merupakan salah satu bentuk kegiatan olahraga yang menyalurkan kegairahan mental karena menyangkut kenikmatan bagi diri sendiri dan orang lain. (Anton Komaini, 2017)

Tempat wisata di Batu Biduak ini berada diantara perbukitan tinggi dengan pemandangan alam yang sejuk namun asri. Selain itu, di sekitar tempat wisata ini terdapat persawahan yang luas, serta tumbuh tanaman berbunga dan pepohonan yang menambah keunikan alam. Pemandangan destinasi wisata Batu Biduak. Menurut Walikota Nagari Limau Gadang Lumpo sungai yang mengalir melalui desa ini dapat dikembangkan sebagai tujuan wisata. Oleh karena itu, perlu pemahaman masyarakat tentang kemungkinan tersebut, agar perkembangannya memiliki dampak ekonomi. Jika dikelola dengan benar, maka dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata.

Tempat wisata Batu Biduak ini perlu dikembangkan karena memiliki daya dukung yang tinggi seperti perbukitan dan tanah yang luas serta mudah dijangkau dengan kendaraan. Selain itu, karena banyaknya pengunjung yang berkunjung ke destinasi wisata tersebut, juga menawarkan peluang Batu Biduak. Batu Biduak juga merupakan salah satu tempat wisata di Kabupaten Pesisir Selatan. Bukan hanya karena potensinya saja, namun bisa dikatakan sebuah destinasi wisata bagus jika mampu menarik wisatawan lebih dari satu kali, karena wisatawan yang datang ke suatu destinasi wisata untuk pertama kali bisa dilandasi rasa ingin tahu atau keingintahuan. Sedangkan wisatawan yang datang lebih dari 1 kali membuktikan bahwa wisatawan tersebut mengapresiasi destinasi wisata ini secara tidak langsung secara positif.

Di objek wisata batu biduak ini sudah ada atraksi olahraga rekreasi yaitu tubing, trekking, dan camping ground. Sarana dan prasarana untuk olahraga rekreasi tersebut sudah ada namun untuk perkembangannya tidak signifikan. Seharusnya pengunjung yang datang ke objek wisata tidak hanya untuk menikmati keindahan alamnya tetapi bisa melakukan atraksi olahraga rekreasi. Olahraga rekreasi tubing, trekking dan camping ground ini belum terkelola secara maksimal. Dengan adanya olahraga rekreasi yang dikembangkan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap daya tarik wisatawan, karena selain melakukan kunjungan ke objek wisata mereka juga bisa menikmati keindahan alam dari sungai dengan bermain tubing. Diketahui bahwa kurang adanya upaya pengembangan olahraga rekreasi tubing di Objek Wisata Batu Biduak, sehingga masih ada pemanfaatan yang kurang optimal terkait olahraga rekreasi tubing. Menikmati suasana yang masih asri, sejuk, nyaman dan mempesona dengan melakukan camping di objek wisata, melakukan perjalanan trekking ke air terjun yang ada seperti air terjun marinai dan air terjun sarasah talang.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan pengelola (POKDARWIS) Limau Gadang Lumpo didapatkan keterangan bahwa pelaksanaan olahraga rekreasi pada Objek Wisata Batu Biduak saat ini sedang

mengalami penurunan aktivitas disebabkan adanya hambatan dan kendala yang di hadapi pengelola dalam mengembangkan olahraga rekreasi.

Dilihat dari fakta yang ada dilapangan pengelola di Objek Wisata Batu Biduak ini belum fokus untuk mengembangkan olahraga rekreasi yang ada, karena masyarakat atau pengelola disana hanya berfokus pada kedatangan para pengunjung tanpa mempedulikan sarana dan prasarana olahraga rekreasi yang telah tersedia seperti Tubing, Trekking, dan Camping Ground. Promosi olahraga rekreasi masih belum optimal untuk pengembangan destinasi wisata tersebut ke arah yang lebih baik, dalam hal ini peneliti melihat permasalahan dari perspektif periklanan media sosial dan promosi industri yaitu. spanduk, spanduk dan akun media sosial seperti Instagram, Facebook dan Ticktock.

METODE

Penelitian ini memakai metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2017:15) Metode deskriptif kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Penelitian ini dilakukan di kawasan Objek Wisata Batu Biduak Lumbo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Pengelola Objek Wisata Batu Biduak, Pemerintah Nagari, Kasi Adyatama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Disparpora Pesisir Selatan, Polhut Mahir Sekaligus Wali Data TNKS SPTN III Painan, dua orang pengunjung objek wisata batu biduak dan masyarakat nagari limau gadang lumbo. Teknis analisis data menggunakan Teknik model Miles dan Huberman yaitu data reduction, data display, conclusion drawing/verification, dan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Objek Wisata Batu Biduak

Indikator Objek Wisata Batu Biduak terdiri dari dua sub indikator yaitu tentang Letak geografis objek wisata dan Keadaan Wilayah Objek Wisata Batu Biduak. Pada sub indikator Letak Geografis objek wisata Batu Biduak, dari 8 orang responden terdapat 7 responden menjawab bahwa letak geografis menuju objek wisata Batu Biduak sudah cukup baik, sementara itu terdapat 1 responden yang menjawab kondisi akses jalan menuju lokasi objek wisata Batu Biduak sudah baik di bandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa Letak geografis objek wisata Batu Biduak cukup strategis dan mudah dijangkau oleh para pengunjung. Selain itu untuk menuju wisata tersebut sudah dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat.

Pada sub indikator Keadaan Wilayah Objek Wisata Batu Biduak, dari 8 responden terdapat 7 responden yang menjawab bahwa objek wisata Batu Biduak memiliki Keasrian Alam, keramah tamahan masyarakat yang memberikan keunggulan tersendiri dari objek wisata dan memberikan kenangan yang unik yang tidak di miliki wisata lain. Sedangkan terdapat 1 responden yang menjawab bahwa sangat di sayangkan dengan keindahan alam yang dimiliki pada objek wisata ini tidak dapat dijaga dengan baik oleh para pengujung yang datang ke objek wisata ini sehingga banyak sampah yang berserakan yang membuat keindahan alamnya menjadi berkurang.

Menurut pernyataan Bakaruddin (2008:87) mengatakan bahwa indah adalah keadaan atau suasana yang memperlihatkan lingkungan sekitar yang menarik dan mencolok. Indah dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, seperti warna, penataan, penataan ruang, bentuk atau corak dan gerak, yang serasi dan serasi sehingga memberikan kesan yang berbeda. Nyaman dan indah dipandang. Indah, selalu sesuai dengan kebersihan dan ketertiban, serta tidak terpisahkan dari lingkungan, baik berupa ciptaan Tuhan Yang Maha Esa maupun hasil karya manusia. Kami berkomitmen untuk melestarikan lingkungan secara berkelanjutan dan membawa kebahagiaan

Berdasarkan penjelasan dari 2 sub indikator diatas, Perumusan strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan olahraga rekreasi pada objek wisata Batu Biduak, di Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan adalah :

- a. Perlu adanya pelebaran akses jalan menuju objek wisata batu biduak, karena untuk saat ini kendaraan roda 4 masih memiliki akses yang agak susah jika berselisih di jalan.
- b. Perlu adanya lahan parkir milik sendiri, Karena untuk saat ini lahan parkir yang ada masih milik masyarakat sehingga ditakutkan nanti ada perselisihan mengenai lahan parkir. Jadi sebaiknya pengelola

objek wisata ini melakukan diskusi sama yang punya lahan agar terciptanya kenyamanan antara pengunjung, pengelola, dan orang yang punya lahan.

- c. Perlu ditingkatkan lagi kebersihan di area sekitar seperti sampah yang masih banyak berserakan. Bisa dilakukan dengan menempelkan brosur di beberapa titik objek wisata, memberikan teguran kepada pengunjung yang membuang sampah sembarangan dan menyediakan tempat sampah pada semua titik area bermain.
- d. memberikan penyuluhan dalam bentuk pengetahuan kepada masyarakat mengenai pariwisata agar seluruh komponen dapat bekerja sama dalam upaya pengembangan objek wisata Batu Biduak.
- e. Meningkatkan promosi objek wisata Batu Biduak agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.
- f. Lahan yang luas diareal perbukitan dapat memungkinkan untuk melakukan berbagai bentuk olahraga rekreasi.
- g. Melakukan pelatihan-pelatihan baik pemandu wisata, pelaku wisata dan pengelola wisata.

Hal ini sejalan dengan penelitian Tanamir (2010) "Strategi Pengembangan Tujuan Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar Kabupaten Salimpuang", yang menyatakan strategi pengembangan tujuan Wisata Panorama Tabek Patah yang dapat dilaksanakan antara lain: 1) Peningkatan kesadaran Promosi keunggulan panorama Tabek Patah dibanding tempat wisata lain, pemandangan indah, udara sejuk, dan industri makanan tradisional. 2) Diharapkan pemerintah daerah dapat mengatur dan mengalokasikan dana untuk penataan sarana dan prasarana serta pemeliharannya. 3) Meningkatkan akses ke tempat-tempat wisata.

2. Olahraga Rekreasi pada Objek Wisata Batu Biduak

Indikator Olahraga Rekreasi pada Objek Wisata Batu Biduak terdiri dari dua sub indikator yaitu Jenis Permainan Olahraga Rekreasi pada Objek Wisata Batu Biduak dan Rencana Pengembangan Olahraga Rekreasi Pada Objek Wisata Batu Biduak. Pada sub indikator Jenis Permainan Olahraga Rekreasi, 8 orang dari narasumber menjawab bahwa jenis olahraga rekreasi yang ada yaitu tubing, *tracking*, *snapping*, hiking, *camping*. Kemudian di lubuk panjang sendiri pernah dilakukan uji coba pelaksanaan *Rafting* cuma karena debit air tidak mendukung hanya Tubing yang bisa terlaksana. Ke empat jenis olahraga ini dapat menarik perhatian pengunjung yang datang, karena disana bukan hanya tempat berwisata tetapi bisa menjadi area rekreasi di objek wisata batu biduak.

Pada sub indikator Rencana Pengembangan Olahraga Rekreasi, dari 8 orang responden setuju jika objek wisata ini terus dilakukan pengembangan jenis olahraga seperti diadakan kegiatan outbond serta atraksi wisata air atau outbound air. Hal ini dilakukan agar pengunjung tidak bosan dengan jenis permainan yang begitu saja, maka dilakukanlah pengembangan olahraga rekreasi.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan metode wawancara, maka analisis SWOT jenis olahraga rekreasi pada objek wisata Batu Biduak adalah

- a. *Strenght*/Kekuatan
 - a) Direktur mengusulkan pengunjung beberapa konsep untuk kegiatan rekreasi, seperti Tubing, *Tracking* dan *Camping*.
 - b) Kegiatan yang ditawarkan sangat unik dan kreatif karena menyediakan berbagai macam kegiatan lokal seperti bertani, menangkap ikan dan kebun bibit.
 - c) Di kawasan wisata ini, pengunjung dapat menikmati berbagai olahraga rekreasi
 - d) Terletak di daerah perbukitan, sangat cocok untuk olahraga rekreasi seperti arung jeram, trekking, dan kegiatan santai lainnya.
 - e) Sudah ada pelatih untuk memandu pengunjung dalam olahraga rekreasi
- b. *Weakness*/Kelemahan
 - a) Olahraga rekreasi seperti *camping* masih dalam proses menyediakan kembali.
 - b) Olahraga rekreasi yang ditawarkan belum sepenuhnya dikuasai/dikelola
 - c) Belum adanya pengembangan dari pemerintah dalam peningkatan olahraga rekreasi maupun pada objek wisata di batu biduak
 - d) Tidak banyak olahraga rekreasi yang ditawarkan pengelola
- c. *Opportunities*/Peluang
 - a) Terdapat banyak tempat dengan banyak tempat wisata untuk berbagai olahraga rekreasi
 - b) Pengelola destinasi wisata, masyarakat dan pemerintah yang bertanggung jawab untuk memperluas bentuk rekreasi bekerja sama
 - c) Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sebagai penggerak ekonomi

- d) Destinasi wisata Batu Biduak memiliki usaha swasta untuk olah raga rekreasi atau kumpul keluarga.
- d. *Threats/Ancaman*
 - a) Olah raga rekreasi yang tersedia masih terbatas, seperti kurangnya kegiatan di luar ruangan. Karenanya, pengunjung tidak bisa sepenuhnya bermain dan berlatih di sana.
 - b) Keamanan dan keselamatan kawasan wisata masih belum terjamin sehingga membuat pengunjung ragu untuk melakukan olahraga rekreasi.

Berdasarkan penjelasan dari 2 sub indikator dan analisis SWOT diatas, Perumusan strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan olahraga rekreasi pada objek wisata Batu Biduak, di Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan adalah :

- a. Memanfaatkan lokasi tempat wisata yang terletak di antara perbukitan yang sejuk untuk melakukan berbagai olahraga rekreasi dan dikembangkan seperti kegiatan outbound dan outbound air karena objek wisata ini memiliki lapangan atau area yang luas untuk bermain dan juga terdapatnya sungai yang menjadi daya tarik pengunjung.
- b. Adanya kerja sama antara pengelola dengan pemerintah untuk meningkatkan olahraga rekreasi dan area bermain bagi pengunjung pada objek wisata batu biduak.
- c. Menciptakan suasana yang aman dan damai serta pengelolaan yang baik terhadap pengunjung dengan dilakukan pengawasan yang baik.
- d. Menjalin kerjasama dengan pihak swasta atau pihak lain untuk meningkatkan olahraga rekreasi di destinasi wisata.
- e. Pemerintah, tokoh dan masyarakat berkoordinasi dalam pengelolaan potensi olahraga rekreasi Batu Biduak sebagai destinasi wisata.

3. Sarana dan Prasarana pada Objek Wisata Batu Biduak

Indikator sarana dan prasarana terdiri dari dua sub indikator yaitu ketersediaan sarana dan prasarana dan kualitas sarana dan prasarana. Pada sub indikator ketersediaan sarana dan prasarana, dari 8 orang responden 7 orang menjawab bahwa sudah banyak tersedia sarana dan prasarana, namun 1 orang narasumber menjawab bahwa masih ada beberapa sarana dan prasarana yang harus ditambah dan diperbaiki demi kenyamanan pengunjung. Sarana yang tersedia bisa digunakan sepenuhnya tetapi tetap ada pengawasan dari pihak pengelola objek wisata agar tetap terjaga baik dan utuh.

Pada sub indikator kualitas sarana dan prasarana, dari 8 responden 5 orang menjawab bahwa kualitas sarana dan prasarana pada objek wisata Batu Biduak sudah cukup baik dan layak pakai, namun 3 orang responden menjawab bahwa masih ada beberapa sarana dan prasarana yang harus di tingkatkan kualitasnya seperti musholla, wc, dan kamar ganti. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung yang datang ke lokasi wisata Batu Biduak.

- a. *Strength/Kekuatan*
 - 1) Akses jalan menuju objek wisata sudah lumayan baik, kendaraan roda 2 dan 4 bisa masuk ke dalam objek wisata.
 - 2) Terdapat sarana pendukung seperti mushola, kamar ganti, WC, Lahan parkir, pondok gazebo, serta swafoto bagi pengunjung.
 - 3) Objek wisata batu biduak berada di areal perbukitan yang memiliki banyak sumber air bersih dan juga adanya air terjun dan sungai yang bagus untuk bisa rekreasi disana.
- b. *Weakness/Kelemahan*
 - 1) Toilet dan kamar mandi yang tersedia masih sederhana
 - 2) Area parkir masih sempit, sehingga menyulitkan jika terdapat banyak pengunjung
 - 3) Kurangnya kesadaran dalam memelihara alat, kurangnya antusias dari nagari, kelompok, masyarakat dalam pemeliharaan alat pada objek wisata batu biduak.
 - 4) Penambahan fasilitas masih belum ada sampai sekarang, seperti toilet hanya terdapat 1.
- c. *Opportunities/Peluang*
 - 1) Adanya koordinasi antara pengurus dan pengurus dalam meningkatkan dan memberikan dukungan sarana dan prasarana
 - 2) Kekuatan masyarakat untuk memelihara fasilitas seperti mushola, toilet dll
 - 3) Masyarakat dapat membuka usaha di kawasan wisata sebagai pelengkap ekonomi masyarakat
 - 4) Dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan minat pengunjung terhadap olahraga rekreasi
- d. *Threats/Ancaman*

- 1) Susahnya memperoleh dana dari pemerintah terkait penambahan fasilitas dan sarana prasarana pada objek wisata batu biduak
- 2) Pengurus dan pengelola berkoordinasi meningkatkan dan memberikan dukungan terhadap sarana dan prasarana
- 3) kewenangan masyarakat untuk memelihara fasilitas seperti mushola, toilet, dll
- 4) Masyarakat dapat membuka usaha di kawasan wisata untuk menambah perekonomian masyarakat
- 5) Sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan minat pengunjung terhadap olahraga rekreasi

Berdasarkan penjelasan dari 2 sub indikator dan analisis SWOT diatas, Perumusan strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan olahraga rekreasi pada objek wisata Batu Biduak, di Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan adalah :

- a. Perlu adanya penambahan jumlah sarana dan prasarana, seperti toilet yang hanya ada 1 saja. Sebaiknya perlu ditambah dan dipisah penggunaannya toilet laki-laki dan perempuan.
- b. Mencari investor untuk menambah dana dalam meningkatkan sarana dan prasarana
- c. merawat hal-hal yang menjadi nilai jual wisata Batu Biduak
- d. Kualitas sarana dan prasarana perlu diperbaiki lagi seperti mushola yang belum memiliki pendingin ruangan atau kipas angin, jadi perlu ditambah kipas angin agar yang sedang beribadah lebih tenang dan nyaman.
- e. Mengadakan petugas kebersihan untuk membersihkan sampah yang beserakan setiap sorenya dan memberikan penyuluhan serta pengetahuan tentang objek wisata kepada masyarakat setempat.

Jika hal tersebut dapat terlaksana dengan baik maka tidak tertutup kemungkinan wisata Batu Biduak menjadi objek wisata yang sangat terkenal mengingat kondisi alamnya yang sangat indah, sehingga dapat menambah pendapatan daerah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ian Asriandy (2016), tentang “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng”, menyatakan bahwa strategi pengembangan yang dapat dilakukan pada objek wisata Air Terjun Bissapu antara lain : 1) Meningkatkan sarana dan prasarana sebagai penunjang objek wisata. 2) Menambah sarana dan prasarana yang masih terbatas dan tidak lengkap. 3) Menetapkan standar keamanan dan pengawasan untuk menjamin keselamatan pengunjung. 4) Mencari investor untuk melengkapi fasilitas olah raga rekreasi.

4. Fasilitas Olahraga rekreasi pada Objek Wisata Batu Biduak

Indikator fasilitas Olahraga Rekreasi pada Objek Wisata Batu Biduak terdiri dari dua sub indikator yaitu ketersediaan fasilitas olahraga rekreasi dan kelengkapan fasilitas Olahraga dan rekreasi batu biduak. Pada sub indicator ketersediaan fasilitas, 8 narasumber menjawab bahwa sudah memiliki ketersediaan fasilitas yang cukup dan banyak dimana disetiap kegiatan olahraga itu disediakan masing-masing fasilitas yang baik. Fasilitas seperti ban karet untuk tubing itu masih di stop sementara karena ada beberapa permasalahan yang terjadi antara pemerintah nagari, pengelola, dan pihak TNKS.

Kemudian pada sub indikator kelengkapan fasilitas olahraga rekreasi, 8 orang narasumber menjawab bahwa fasilitas yang ada pada objek wisata batu biduak cukup lengkap. Dari pengelola sendiri telah menyediakan berbagai macam fasilitas yang cocok digunakan pada olahraga rekreasi dengan suasana yang bagus, seperti bertani, dan camping. Namun perlu adanya penambahan fasilitas yang tersedia, seperti jumlah tenda yang masih sedikit. Dengan adanya fasilitas yang lengkap nantinya pengunjung memiliki daya tarik sendiri untuk datang ke objek wisata batu biduak ini.

a. Strength/Kekuatan

- 1) Terdapat beberapa fasilitas yang dapat digunakan pengunjung seperti *snapling, biking, river tubing* dan lain sebagainya.
- 2) Terdapat track yang sangat indah mengelilingi areal perbukitan yang bisa digunakan sebagai *spot tracking* yang menyenangkan
- 3) Terdapat kolam areal pertanian yang bisa digunakan untuk olahraga rekreasi bertani dan menangkap ikan.
- 4) Pengelola memberikan arahan kepada pengunjung ketika fasilitas alat yang sudah dipakai harap dijaga dan dirapikan ketempat semula.

b. Weakness/Kelemahan

- 1) Fasilitas olahraga rekreasi tidak dalam kondisi baik
- 2) Ketersediaan alat masih di stop sementara dan belum bisa digunakan sepenuhnya.

- 3) Banyak peternakan di area yang luas masih hilang
 - 4) Tidak semua fasilitas yang tersedia memenuhi standar keamanan pengunjung
 - 5) Kurangnya kesadaran dalam memelihara alat, kurangnya antusias dari nagari, kelompok, masyarakat dalam pemeliharaan alat.
- c. *Opportunities/Peluang*
- 1) Daerah tujuan wisata yang ada cukup luas bagi pengelola untuk melaksanakan berbagai olahraga rekreasi
 - 2) Kawasan wisata Batu Biduak terletak di pegunungan dan pengelola memiliki potensi yang besar untuk menyediakan berbagai olahraga rekreasi yang baik.
 - 3) Adanya investor yang membiayai penambahan dan perluasan sarana olahraga rekreasi
 - 4) Pemerintah pusat berkoordinasi dengan pemerintah kota, pemimpin dan masyarakat untuk meningkatkan peluang kegiatan rekreasi
 - 5) Fasilitas yang ideal dapat meningkatkan minat pengunjung.
- d. *Threats/Ancaman*
- 1) Fasilitas yang ada tidak memenuhi standar keselamatan dan keamanan
 - 2) Belum adanya dana pemerintah yang turun untuk menambah fasilitas pada objek wisata batu biduak
 - 3) Pengelolaan fasilitas masih sangat kurang seperti banyak sampah yang berserakan di toilet, hal ini membuat pengunjung kurang nyaman dengan hal tersebut
 - 4) Fasilitas olahraga rekreasi tidak dirawat dengan baik

Berdasarkan penjelasan dari 2 sub indikator dan analisis SWOT diatas, Perumusan strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan olahraga rekreasi pada objek wisata Batu Biduak, di Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan adalah :

- a. Perlu adanya penambahan fasilitas yang tersedia, karena masih adanya kekurangan. Sehingga pengunjung memiliki keterbatasan dalam penggunaan fasilitas yang ada.
- b. Perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap penggunaan fasilitas yang tersedia, karena mengingat keselamatan fasilitas yang tersedia.
- c. Pengelola dapat memberikan usulan dana kepada pemerintah untuk memperbaiki atau menambah fasilitas yang ada, sehingga fasilitas yang tersedia itu banyak dan masih layak digunakan demi kenyamanan pengunjung yang datang. Apalagi objek wisata ini salah satu objek wisata yang unik yang ada di pesisir selatan.
- d. Pemerintah daerah ikut serta menyediakan dan memperbaiki fasilitas
- e. Pengelola melibatkan masyarakat dalam perawatan dan pemeliharaan fasilitas destinasi wisata yang ada.

Hal ini sesuai dengan penelitian Oki Purnama (2020) tentang Strategi Pengembangan Olahraga Rekreasi Destinasi Wisata Puncak Tonang Kecamatan Sikap Lubuk Kabupaten Pasaman. Objeknya adalah 1) Pemerintah kota berpartisipasi dalam penyediaan dan perabotan tempat. 2) Manajer mempekerjakan pemerintah kota untuk memelihara dan memelihara fasilitas dengan baik. 3) Direksi dan manajemen menetapkan standar keselamatan dan keamanan fasilitas yang diperuntukkan bagi pengunjung. 4) Administrator menerapkan standar keamanan untuk penggunaan properti. 5) Kami mencari investor untuk melengkapi fasilitas olahraga rekreasi.

SIMPULAN

Kondisi Obyek Wisata Batu Biduak secara kasat mata terlihat baik, terlihat dari penampakan alamnya yang sangat indah, namun muncul beberapa permasalahan yang dikhawatirkan akan menurunkan nilai jual dari obyek wisata ini, antara lain belum tersedianya sarana olah raga rekreasi yang terpelihara, Kurangnya beberapa sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengembangan objek wisata ini, fasilitas rekreasi dan olahraga yang kurang lengkap, masalah sampah di beberapa tempat wisata belum terselesaikan, dan tempat parkir yang tidak cukup.

Pengelola dapat memberikan usulan dana kepada pemerintah untuk memperbaiki atau menambah fasilitas yang ada sehingga fasilitas yang tersedia cukup untuk menampung kapasitas pengunjung tempat wisata. Dan objek wisata ini merupakan salah satu tempat wisata yang unik di pantai selatan, dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang lebih baik lagi

Strategi pengembangan tujuan wisata Batu Biduak antara lain dengan meningkatkan promosi tempat wisata Batu Biduak, merawat nilai jual wisata Batu Biduak, memperbaiki dan meningkatkan sarana dan

prasarana tempat wisata Batu Biduak, dan membuat tersedia untuk umum dalam bentuk Konsultasi pengetahuan tentang kepariwisataan sehingga semua dinas dapat bekerja sama untuk mengembangkan tempat wisata Batu Biduak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, K. (2017). Pengembangan Pariwisata Olahraga (Sport Tourism) di Kawasan Wisata Bahari Mande. *Sporta Saintika*, 2(2), 272-279.
- Bakarudin. 2008. *Perkembangan Permasalahan Kepariwisataaan*. Padang: UNP press.
- Ian, A. (2016). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Makassar: UNHAS.
- Oki, P. & Badri, H. (2020). Strategi pengembangan olahraga rekreasi di objek wisata puncak tonang kecamatan lubuk sikaping kabupaten pasaman. *JURNAL STAMINA*, 3(12), 841-853.
- Rosmaneli. (2014), *konsep dasar pendidikan rekreasi*. Padang: FIK UNP.
- Setiawan, M. R. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Aktivitas Ritmik Berbasis Multimedia Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Kabupaten Ogan Komering Ulu (Oku) Selatan Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 4(2).
- Sugiono, (2017) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*. Bandung CV. Alfabeta
- Suratmin. 2018. *Pengantar Olahraga Rekreasi dan Olahraga Pariwisata*. Depok : Rajawali Pers
- Tanamir (2010) *Strategi Pengembangan Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kecamatan Salimpuang Kabupaten Tanah Datar* . Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNiversitas Negeri Padang.
- Undang – Undang RI No. 11 Tahun 2022 pasal 1 ayat 1 tentang Keolahragaan Nasional